Komunitas Gowes Sabtu Pagi Keliling Menoreh

YOGYA (KR) - Komunitas 'Gowes Sabtu Pagi' mengadakan event dalam rangka purnatugas Budiharto Setyawan (Kepala KPwBI DIY) dan soft opening Girimanah. Start dan finish gowes di 'Girimanah' yaitu resto keluarga dan komunitas berlokasi di Kulonprogo, DIY.

"Gowes ini diikuti 100 peserta yang mewakili KPwBI DIY, OJK DIY, Bank BPD DIY, ISEI DIY, KADIN DIY, KAFEGAMA DIY, HIMBARA DIY, Komunitas Sepeda BNB & Tjeret Gosong. Gowes hari ini sangat berkesan bagi saya karena rutenya luar biasa dapat menikmati pemandangan bukit Menoreh, persawahan dan suasana perdesaan dengan udara segar," kata mantan Kepala KPwBI DIY Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Selasa (1/8).

Budiharto telah menjabat sebagai Kepala KPwBI selama 2 tahun lebih. Hadir dalam gowes bersama antara lain Jimmy Parjiman (Kepala OJK DIY), Santosa Rohmad (Dirut Bank BPD DIY) beserta jajaran Direksi, Evi Martiani (Vice President Bank Mandiri Yogyakarta), Amirullah Setya Hardi (Wakil Ketua ISEI DIY), Bogat AR (Ketua KAFEGAMA DIY), Wawan Harmawan (Wakil Ketua KADIN DIY), Y Sri Susilo (CEO YSS Production) dan Dian Ariani (owner Girimanah).

KR-Istimewa

Peserta beristirahat di pinggir Selokan Mataram dengan latar belakang Bukit Menoreh.

Menurut Budi, gowes bersama dengan puluhan peserta dapat mendorong pemulihan ekonomi pascapandemi. Karena kelompok penggowes dapat 'nglarisi' tempat makan di kawasan Nanggulan sehingga aktivitas pariwisata dan yang terkait turut terdorong.

"Atas nama pribadi dan keluarga saya mengucapkan terima kasih kepada komunitas gowes yang memberi perhatian khusus untuk purnatugas saya," ujar Budiharto. **(Ria)-f**

TREN INDUSTRI PARIWISATA MAKIN POSITIF

Kunjungan Wisman dan Okupansi Naik

YOGYA (KR) - Sebanyak 11.188 wisatawan mancanegara (wisman) berkunjung ke DIY melalui Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) pada Juni 2023. Sedangkan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) atau okupansi hotel bintang di DIY berada pada angka 65,64 persen dan hotel non bintang sebesar 26,27 persen selama Juni 2023.

"Memasuki awal 2023, kedatangan wisman tercatat sebanyak 3.883 kunjungan. Berturut-turut dari Februari hingga Juni, kunjungan wisman menunjukkan tren positif. Bahkan pada Juni tercatat 11.188 wisman berkunjung ke DIY atau naik 37,11 persen dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 8.160 kunjungan," ujar Kepala BPS DIY Herum Fajarwati di kantornya, Selasa (1/8).

Herum mengatakan, 10 negara asal wisman yang mendominasi kunjungan ke DIY pada periode Januari hingga Juni 2023 yaitu Malaysia, Singapura, China, Amerika Serikat, India, Perancis, Inggris, Jerman, Jepang dan Belanda. Jumlah kunjungan wisman dari 10 negara tersebut mencapai 76,55 persen dari jumlah seluruh kunjungan wisman selama Januari hingga Juni 2023.

"Dari 10 besar negara dengan tingkat kunjungan terbanyak tersebut, sebagian besar mengalami kenaikan tingkat kunjungan. Kenaikan paling tinggi berasal dari Singapura sebesar dua kali lipat, diikut India dan Inggris dengan kenaikan berturut-turut 101,98 persen dan 53,64 persen," tuturnya.

Herum menambahkan apabila dibandingkan dengan Juni 2022, tingkat kunjungan wisman Juni 2023 mengalami kenaikan 30 kali lipat. Hal yang sama juga terjadi secara kumulatif dari Januari hingga Juni 2023 dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya naik 58 kali.

"Tidak hanya jumlah kunjungan wisman yang naik, okupansi hotel di DIY pun terkerek naik 65,64 persen pada Juni 2023 atau naik 5,10 persen dibandingkan TPK bulan sebelumnya yang tercatat 60,54 persen. TPK hotel merupakan gambaran produktivitas usaha jasa akomodasi," tandas Herum.

Sedangkan jika dibanding dengan TPK Juni 2022 yang tercatat 66,45 persen, TPK Juni 2023 turun 0,81 persen. TPK tertinggi pada Juni 2023 tercatat pada hotel bintang tiga yang mencapai 69,57 persen dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu 42,87 persen. Selanjutnya TPK hotel non bintang pada Juni 2023 secara rata-rata tercatat sebesar 26,27 persen.

"Angka tersebut naik 2,53 persen dibandingkan dengan TPK bulan sebelumnya. Pada periode ini tercatat seluruh kelompok kamar mengalami kenaikan TPK. Kenaikan terbesar 4,63 persen terjadi pada kelompok kamar 25-40. TPK Juni 2023 tertinggi mencapai 29,13 persen terjadi pada kelompok kamar 25-40 dan TPK terendah 21,50 persen terjadi pada kelompok kamar <10. Dibandingkan kondisi setahun yang lalu, TPK hotel non bintang naik 1,25 poin," ungkap Herum. **(Ira)-f**

Semarak 'Pitulasan' di RW 06 Notoprajan

KR-Istimewa

Warga RW 06 Notoprajan bersiap lomba lari.

YOGYA (KR) - Menyambut HUT ke-78 Kemerdekaan RI, RW 06 Kelurahan Notoprajan, Kemantren Ngampilan Yogyakarta, mengadakan lomba Pitulasan diikuti oleh warga.

Kegiatan diawali lomba lari, Minggu (30/7). Setelahnya diadakan lomba-lomba lainnya khas 17an seperti lomba tarik sarung, balap bata, balap kelereng, balap sarung, pecah air, tiup bola, balap karung, dan tarik tambang.

Ida selaku panitia lomba didampingi Daffa dari Imman Poesaka kelompok pemuda-pemudi RW 06 Notoprajan menuturkan, melalui kegiatan pitulasan ini diharapkan terbangun kerja sama dan kekompakan antarwarga dan kekompakan dengan pengurus RW serta kelurahan.

Menurut Ida, lomba-lomba tersebut diselenggarakan hingga 17 Agustus 2023. Ada pula lomba kebersihan, lomba tumpeng, lomba gebug guling. "Keceriaan dan kebahagiaan sangat terlihat di raut wajah peserta yang guyup dan penuh kekeluargaan," katanya.

Ditambahkan, agenda lain yang akan diadakan yakni malam tirakatan, malam pentas seni di Ndalem Ageng Notoprajan. **(Dev)**

Penutupan TPST Piyungan Ada Hikmahnya

BANTUL (KR) - Setelah Pemda DIY menutup TPST Piyungan, Pemkab Bantul mengambil beberapa langkah kedaruratan, yakni membuat TPST baru dengan kapasitas kecil.

"TPST baru ini tidak hanya di satu tempat, tetapi berada di beberapa tempat, karena memang sudah direncanakan cukup lama. Di antaranya di Modalan Banguntapan , di Murtigading Sanden dan ada lagi yang lokasinya masih dalam pertimbangan," ungkap Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih.

Menurut Halim, dengan ditutupnya TPST Piyungan, Pemda Bantul harus menambah tempat pengolahan sampah di level Kabupaten. "Kalau yang di Piyungan itu kan levelnya DIY," imbuhnya, Senin (31/7).

Kemudian juga mengoptimalkan pemilahan- pemilahan sampah yang ada di tingkat pedukuhan yang bisa didanai dengan melalui P2BMP agar bisa optimal. Supaya ada percepatan budaya baru di rumah tangga kawasan permukiman, supaya ikut melakukan pemilahan sampah yang dimulai dari rumah tangga.

"Penutupan TPST Piyungan ini memang ada hikmahnya. Dengan ditutupnya TPST Piyungan , kita dipaksa untuk mengubah budaya, mengolah sampah. Jangan mencampur sampah organik dan non organik. Yang menjadi problem dan rumit memang bercampurnya sampah organik dan non organik. Kalau sudah dipilah berarti sudah tertangani 80 persen.

Selain pembudayaan pemilahan sampah, masyarakat yang masih punya lahan dianjurkan membuat "jugangan". Tetapi untuk membuang sampah di "jugangan" juga harus dengan kontrol ketat. Yang dibuang di "jugangan" jangan jenis sampah yang merusak kesuburan tanah maupun menimbulkan racun," paparnya.

Bupati Bantul juga sudah mengeluarkan SK Bupati Bantul No 262 Tahun 2023 tentang Siaga Darurat Pengelolaan Sampah. Isinya di antaranya, siaga darurat pengelolaan sampah terhitung mulai tanggal 1 Juni 2023. Dalam rangka siaga darurat pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup agar mengoordinasikan langkah-langkah penanganan antisipasi darurat pengelolaan sampah, meliputi pengurangan sampah, penanganan sampah dan penyiapan kondisi darurat pengelolaan sampah. Dinas Lingkungan Hidup berwenang mengoordinasikan Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, aparat keamanan, dan lembaga terkait lainnya. **(Jdm)-f**

PANGGUNG

KRISTINA 'RECYCLE' LAGU 'SAKAU'

Tegaskan Tak Ada Arti Negatif

KR-Istimewa

Kristina

PEDANGDUT Kristina mendaur ulang lagu 'Sakau' yang pernah dibawakan Meggy Z. Meski judulnya mengarah ke hal negatif, Kristina menjelaskan jika artinya tidak seperti yang dipikirkan masyarakat.

"Jadi maksudnya itu adalah sakit karena dikau," katanya.

Dalam kesempatan itu, Kristina juga menjelaskan mengapa sampai akhirnya mendaur ulang lagu tersebut.

"Lagu Sakau yang saya nyanyikan ini pernah dipopulerkan mendiang ayah Meggy Z dan sekarang nyanyikan ulang. Memang ini lagu pernah dipopulerkan oleh almarhum Meggy Z. Kenapa saya bawakan lagi karena awal kemunculan saya di tahun 98 juga sudah dekat dengan karya-karya Ayah (Meggy Z)" jelas Kristina.

Ia pun mengenang pertama kali muncul di dunia musik Indonesia. Kristina memang dikenal usai membawakan lagu-lagu milik Meggy Z. "Ketika itu aku menyanyikan lagu 'Berakhir Pula' versi ceweknya," urainya.

Kemudian barulah 'Jatuh Bangun' yang membesarkan nama Kristina sampai saat ini. "Banyak yang nggak tahu kalau lagu-lagu yang saya nyanyikan ulang itu *recycle* yang pernah dinyanyikan ayah Meggy Z, sampai aku disebut sebagai Meggy Z versi cewek," jelasnya.

Kristina juga menjelaskan alasan memilih lagu Sakau untuk melengkapi mini albumnya ini.

"Terus kenapa aku bawain yang 'Sakau', karena judulnya sangat nyentrik ya. Sudah konotasi negatif tapi itu singkatan dari Sakit Karena Engkau. Sempat kepikiran apa bikin *prank* aku bikin foto aku seolah sakau tapi jangan deh takutnya media sosial jadi ramai malah salah paham," terang Kristina. **(Awh)-f**

DRAMA KOREA CELEBRITY

Sisi Gelap Dunia Seleb dan Influencer

DRAMA Korea *Celebrity* tengah menjadi perbincangan hangat di media sosial. Drama garapan Netflix itu menampilkan Park Gyu Young dan Kang Min Hyuk sebagai pemeran utamanya.

Secara garis besar, Celebrity mengangkat kisah tentang sisi gelap dunia selebritis atau influencer di Korea Selatan. Cerita bermula ketika Seo A-ri, seleb Instagram dengan 1,3 juta followers yang melakukan live streaming untuk mengungkap seputar keburukan yang dilakukan para selebgram. Siaran langsung tersebut langsung heboh lantaran Seo A-ri dikabarkan sudah meninggal beberapa bulan lalu.

Dalam siaran tersebut, A-ri menceritakan tentang awal mula ia memulai karirnya sebagai seorang influencer. Sebelumnya, ia adalah seorang putri dari keluarga pengusaha kaya raya. Namun mereka tiba-tiba bangkrut setelah ayahnya meninggal. Ia pun terpaksa mengubur mimpinya dan bekerja menjadi tulang punggung keluarga sebagai sales kosmetik. Suatu hari ia bertemu dengan Oh Min-hye, teman SMA nya yang kini menjadi sosialita terkenal. Oh Min-hye mengundang Seo A-ri untuk datang sebuah pesta seleb terkenal di Korea Selatan.

Di pesta tersebut, A-ri justru menjadi pusat perhatian. Hal ini berimbas pada pengikut Instagramnya yang naik pesat, hingga direkrut sebuah agensi. Kepopuleran A-ri semakin besar membuat beberapa orang selebgram lainnya merasa cemburu dan melakukan berbagai cara untuk menjatuhkannya. Di tengah fitnah yang menyerangkan, Seo A-ri tiba-tiba terlibat dalam sebuah insiden berbahaya.

Drama ini juga menceritakan hubungan pertemanan antara para seleb populer yang tergabung dalam Gabin Society. Meski terlihat akur, namun sebenarnya mereka hanya menjalin hubungan palsu demi keuntungan saja. Di belakang layar, mereka juga saling bersaing untuk menunjukkan kemewahan, popularitas, bahkan mereka juga tak segan untuk saling menjatuhkan.

KR-Istimewa

Pemain Drakor Celebrity.

Selain intrik tersebut, penonton juga diperlihatkan bagaimana kehidupan glamour hingga keuntungan besar yang didapat dari para selebritis. Mulai dari mendapat tawaran endorsement dengan harga mahal hingga membangun bisnis mereka sendiri.

Hal yang menarik dari drama ini tak lain munculnya, Kang Min Hyuk. Drummer band CNBLUE tersebut dikenal dengan perannya sebagai siswa SMA tajir dalam drama Korea The Heirs pada 2013.

Setelah 10 tahun, Kang Min Hyuk terlihat semakin berkharisma sebagai CEO dalam drama Korea Celebrity. Mengingat usia Kang Min Hyuk kini telah menginjak kepala tiga. **(Awh)-f**

FESTIVAL TEATER ANTARKAPANEWON SE-BANTUL

Belang Pentaskan Lakon 'Lurah'

PAGUYUBAN Teater Belang Rendeng Kulon Timbulharjo Sewon Bantul tampil maksimal dalam Festival Teater Antarkapanewon se-Kabupaten Bantul 2023 di Auditorium FSP ISI Yogyakarta, Sabtu (29/7).

Mewakili Kapanewon Sewon, Teater Belang yang berisi pemain-pemain muda satu kampung, membawakan lakon berjudul 'Lurah'. Disutradarai oleh Santo Angsa, Penata Artistik Taufik Tembong, Penata Iringan Bayu, dan Penata Rias Frida, para pemain Teater Belang yang baru pertama kali mengikuti festival berhasil memukau ratusan penonton yang memadati arena pertunjukan.

KR-Sutopo Sgh

Teater Belang bersama Panewu Sewon usai tampil di festival.

Ketua Paguyuban Teater Belang Ari Susilo mengatakan, meski Teater Belang belum bisa menang dalam festival kali ini, tidak lantas membuat para pemain patah semangat. Justru sebaliknya, kegagalan meraih juara dalam festival ini akan dijadikan cambuk untuk lebih giat dan semangat lagi dalam berlatih.

"Selama masih diberikan kesempatan untuk tampil, kita akan siap lebih matang lagi, agar bisa meraih hasil yang terbaik," ujarnya.

Ari menambahkan, dengan mengikuti festival akan memotivasi para pemain Teater Belang untuk menatap ke depan lebih yakin dan bersemangat dalam latihan. "Ini adalah pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga," tambah Ari Susilo. **(Top)-f**